

**EFEKTIVITAS PROGRAM PENUKARAN SAMPAH
MENJADI SEMBAKO DI UPTD PST JEKAN RAYA KOTA
PALANGKA RAYA**

SKRIPSI

Oleh:

**DIMAS ARDIYAN ARYARAFI
NIM. 22.11.025580**



**ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
TAHUN 2026**

**EFEKTIVITAS PROGRAM PENUKARAN SAMPAH
MENJADI SEMBAKO DI UPTD PST JEKAN RAYA
KOTA PALANGKA RAYA**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana pada Program Studi
Ilmu Administrasi Negara

Oleh:

**DIMAS ARDIYAN ARYARAFI
NIM. 22.11.025580**



**ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PALANGKARAYA
TAHUN 2026**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk yang tercinta:

1. Ibuku tercinta, yang telah membesarkan saya, menuntun, membimbing, serta mendukung saya dengan penuh cinta kasih.
2. Pasanganku tercinta yang tidak henti untuk selalu membantu dan memberikan dorongan dari awal perkuliahan hingga akhir sampai tugas akhir ini tuntas.
3. Keluarga yang tidak henti dan tidak bosan untuk terus memberikan dukungan dalam menata hidup agar lebih baik lagi dan selalu memberikan dorongan untuk tetap semangat dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
4. Bapak/Ibu dosen Universitas Muhammadiyah Palangkaraya yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepadaku.
5. Serta teman-teman seangkatanku dan perjuanganku yang telah memberikan inspirasi.

Dengan penuh hormat:

Almamater Program Studi Ilmu Administrasi Publik UM Palangka Raya beserta seluruh Civitas Akademika.

RIWAYAT HIDUP

Dimas Ardiyan Aryarafi Lahir di Klaten, pada tanggal 08 Februari 2002, anak tunggal, anak dari ibu Irma Aji Mekarsari. Penulis pertama kali menempuh pendidikan di Sekolah Dasar pada SDN-5 Palangka Raya tahun 2008 dan selesai pada tahun 2014 dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMPN-8 Kota Palangka Raya dan selesai pada tahun 2017. Setelah selesai di SMP, penulis melanjutkan di SMAN-3 Palangka Raya dan selesai pada tahun 2020. Dan pada tahun 2022 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Administrasi Negara dan selesai pada tahun 2026.

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan skripsi ini. Semoga dengan penulisan skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia Pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis bersyukur kehadiran Tuhan YME yang atas karuniaNya dapat menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul “EFEKTIVITAS PROGRAM PENUKARAN SAMPAH MENJADI SEMBAKO di UPTD PST KEC.JEKAN RAYA KOTA PALANGKA RAYA” dengan baik.

Penulisan Skripsi ini merupakan karya ilmiah yang dihasilkan atas dukungan, didikan dan bantuan dari berbagai pihak dalam rangkaian studi program Sarjana pada Ilmu Administrasi Negara, dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UM Palangka Raya.

Sehubungan dengan hal tersebut maka dalam kesempatan ini penulis haturkan terima kasih dan semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, memberikan ganjaran yang setimpal kepada:

1. Dr.H.M.Yusuf,S.Sos.,M.A.P selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palangka Raya yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di UM Palangka Raya.
2. Irwani, S.Sos, M.A.P, selaku Dekan;
3. Sholahuddin Shoum A. S.Sos., M.A.P selaku Ketua Program Ilmu Administrasi Publik
4. Dr. Aquarini., M.I.Kom dan Ir.Doddy Teguh Yuwono., M.Kom, selaku Pembimbing Skripsi;
5. Para Dosen Penguji Skripsi FISIP UM Palangka Raya;
6. Pihak-pihak lain yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Sebagai makhluk sosial yang lemah penulis tiada artinya tanpa bantuan orang lain, oleh karenanya sekali lagi penulis haturkan terima kasih, semoga Tuhan YME membalas dengan limpahan Rahmat bagi kita semua. Aamiin.

ABSTRAK

Dimas Ardiyan Aryarafi, 2026. Efektivitas Program Penukaran Sampah Menjadi Sembako di UPTD PST Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya. Skripsi, Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Palangka Raya. Pembimbing: 1). **Dr. Aquarini., M.I.Kom** dan 2). **Ir.Doddy Teguh Yuwono., M.Kom**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya volume sampah di Kota Palangka Raya yang mencapai 59.240,96 ton pada tahun 2025, serta rendahnya partisipasi masyarakat dalam Program Penukaran Sampah Menjadi Sembako di Bank Sampah Jekan Mandiri (BASMI) yang baru mencapai 321 nasabah atau 0,8% dari total potensi 40.312 Kepala Keluarga di Kecamatan Jekan Raya. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan pelaksanaan program, menggali pandangan masyarakat peserta, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat efektivitas program.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus. Pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan empat informan (Ibu W, Bapak RY, Bapak G, dan Kepala Sub Bagian Tata Usaha UPTD), observasi lapangan di Posyandu Harapan Bangsa, dan studi dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis tematik dengan teori evaluasi kebijakan Dunn (2018) dan teori perilaku ramah lingkungan Stern (2000).

Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan program berjalan terstruktur dengan sistem mandiri dan kemitraan luas, namun terkendala keterbatasan petugas dan frekuensi layanan sebulan sekali. Motivasi partisipasi masyarakat beragam: ekonomi (Ibu W), lingkungan dan spiritual (Bapak RY), serta kesadaran rasional (Bapak G). Manfaat yang dirasakan mencakup ekonomi, sosial, dan lingkungan. Temuan unik adalah dimensi spiritual berupa sedekah. Faktor pendukung meliputi fleksibilitas manfaat, kemandirian finansial, kemitraan, pelayanan petugas, dan nilai tukar adil. Faktor penghambat meliputi keterbatasan petugas, frekuensi layanan, sosialisasi belum merata, dan keterbatasan jenis sampah. Temuan signifikan adalah komitmen keberlanjutan peserta untuk tetap memilah sampah meskipun program berhenti, menunjukkan telah terjadi internalisasi nilai lingkungan.

Penelitian menyimpulkan program efektif tidak hanya dalam mencapai tujuan jangka pendek, tetapi juga menciptakan dampak jangka panjang berupa perubahan perilaku berkelanjutan. Rekomendasi meliputi peningkatan frekuensi layanan, penguatan sosialisasi, penambahan petugas, dan replikasi model ke kecamatan lain.

Kata Kunci: *Efektivitas Program, Bank Sampah, Perilaku Ramah Lingkungan, Penukaran Sampah Menjadi Sembako, Partisipasi Masyarakat*

ABSTRACT

Dimas Ardiyan Aryarafi, 2026. The Effectiveness of the Waste-for-Basic Necessities Exchange Program at UPTD PST Jekan Raya District, Palangka Raya City. Thesis, Public Administration Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Muhammadiyah Palangka Raya. Advisor: 1). **Dr. Aquarini, M.I.Kom** dan 2). **Ir.Doddy Teguh Yuwono, M.Kom**

This research is motivated by the high volume of waste in Palangka Raya City reaching 59,240.96 tons in 2025, and the low community participation in the Waste-for-Basic Necessities Exchange Program at the Jekan Mandiri Waste Bank (BASMI), which only reached 321 customers or 0.8% of the total potential of 40,312 heads of families in Jekan Raya District. The research aims to describe program implementation, explore participants' views, and identify supporting and inhibiting factors of program effectiveness.

The research uses a qualitative approach with a case study. Data was collected through in-depth interviews with four informants (Mrs. W, Mr. RY, Mr. G, and the Head of Administration Sub-Division of UPTD), field observations at Posyandu Harapan Bangsa, and documentation studies. Data analysis used thematic analysis with Dunn's (2018) policy evaluation theory and Stern's (2000) environmentally significant behavior theory.

Results show that program implementation runs structurally with an independent system and extensive partnerships, but is constrained by limited personnel and monthly service frequency. Community participation motivations vary: economic (Mrs. W), environmental and spiritual (Mr. RY), and rational awareness (Mr. G). Perceived benefits include economic, social, and environmental dimensions. A unique finding is the spiritual dimension of almsgiving. Supporting factors include benefit flexibility, financial independence, partnerships, service quality, and fair exchange rates. Inhibiting factors include limited personnel, service frequency, uneven socialization, and limited waste types. A significant finding is participants' sustainability commitment to continue sorting waste even if the program stops, indicating environmental value internalization.

The research concludes the program is effective not only in achieving short-term goals but also in creating long-term impacts of sustainable behavioral change. Recommendations include increasing service frequency, strengthening socialization, adding personnel, and replicating the model to other districts.

Keywords: *Program Effectiveness, Waste Bank, Environmentally Friendly Behavior, Waste-for-Basic Necessities Exchange, Community Participation*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan YME, atas berkat dan rahmat-Nya sehingga Skripsi dengan judul “EFEKTIVITAS PROGRAM PENUKARAN SAMPAH MENJADI SEMBAKO di UPTD PST KEC.JEKAN RAYA KOTA PALANGKA RAYA” dapat di selesaikan dengan baik.

Akhirnya semoga penulisan Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, untuk menambah wawasan khususnya bagi mahasiswa di Program studi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Palangka Raya.

Palangka Raya, 06-03-2026

Dimas Aardiyen Aryarafi

Nim.22.11.025580

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
RIWAYAT HIDUP.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I Pendahuluan.....	14
1.1 Latar Belakang Masalah.....	14
1.2 Rumusan Masalah	17
1.3 Tujuan Penelitian.....	18
1.4 Manfaat Penelitian	18
BAB II Tjauan Pustakan.....	21
2.1 Kajian Pustaka	21
2.2 Landasan Teori	28
2.3 Kerangka Berpikir	32
BAB III Metodologi Penelitian	35
3.1 Pendekatan Penelitian.....	35
3.2 Definisi Konsep.....	35
3.3 Teknik Pengumpulan Data	37
3.4 Sumber Data	38
3.5 Teknik Analisis Data	39
BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan	41
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	41
4.2 Pemetaan Data dan Kategori Temuan	43
4.3 Analisis Data.....	43

4.4 Refleksi Temuan	49
BAB V Rekomendasi Hasil Penelitian.....	53
5.1 Kesimpulan	53
5.2 Saran.....	55
Daftar Pustaka.....	59
Lampiran	62

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Permasalahan sampah telah menjadi isu global yang mendesak. Indonesia sebagai negara berpenduduk terpadat keempat di dunia menghadapi tantangan kompleks dalam pengelolaan sampah. Pemerintah telah menerbitkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah yang mengubah paradigma dari kumpul-angkut-buang menjadi pengurangan dan penanganan sampah sejak dari sumbernya. Kebijakan ini kemudian dijabarkan lebih lanjut melalui Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 yang mendorong partisipasi aktif masyarakat dan pemerintah daerah dalam mewujudkan pengelolaan sampah berkelanjutan.

Provinsi Kalimantan Tengah, dengan ibu kota Palangka Raya, memiliki karakteristik geografis dan ekologis yang unik sekaligus rentan. Wilayahnya yang didominasi lahan gambut menjadikan pengelolaan sampah sebagai isu krusial, karena pembakaran sampah sembarangan dapat memicu kebakaran lahan yang sulit dipadamkan dan menghasilkan kabut asap yang menjadi bencana regional berulang setiap tahun. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022, Kecamatan Jekan Raya merupakan kecamatan dengan kepadatan penduduk tertinggi di Kota Palangka Raya, mencapai 161.249 jiwa atau setara dengan 40.312 Kepala Keluarga (asumsi 1 KK = 4 jiwa). Konsekuensi logis dari tingginya jumlah penduduk adalah tingginya volume sampah yang dihasilkan setiap harinya.

Data empiris dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menunjukkan tren peningkatan volume sampah yang signifikan di Kota Palangka Raya. Pada tahun 2023 tercatat 56.945,11 ton, meningkat menjadi 58.491,25 ton pada tahun 2024, dan mencapai 59.240,96 ton pada tahun 2025. Data harian tahun 2025 mencatat bahwa Kota Palangka Raya

menghasilkan 162 ton sampah per hari. Angka-angka ini mengindikasikan urgensi penanganan sampah yang semakin kompleks dan membutuhkan solusi konkret yang tidak hanya bersifat teknokratis, tetapi juga menyentuh aspek sosial, ekonomi, dan perubahan perilaku masyarakat.

Pemerintah Kota Palangka Raya telah merespons permasalahan ini dengan menerbitkan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Sampah dan Kebersihan. Beberapa ketentuan penting dalam Perda tersebut antara lain Pasal 1 angka 6 yang mendefinisikan Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Sampah Terpadu (UPT-PST) sebagai pelaksana teknis pengelolaan sampah, Pasal 7 huruf f yang menjamin hak setiap orang untuk menyelenggarakan dan turut serta dalam pengelolaan sampah mandiri di lingkungannya, serta Pasal 40 ayat (2) yang secara eksplisit mendorong peran aktif masyarakat dalam pemilahan dan pengolahan sampah. Lebih lanjut, Peraturan Walikota Palangka Raya Nomor 20 Tahun 2019 tentang Kebijakan dan Strategi Daerah (Jakstrada) dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga menargetkan pengurangan sampah sebesar 30% pada tahun 2025 sebagaimana tercantum dalam Pasal 5 dan Lampiran I. Target ini merupakan amanat yang harus diwujudkan melalui berbagai program, termasuk program-program inovatif berbasis masyarakat seperti bank sampah.

Menindaklanjuti kebijakan tersebut, UPTD PST Kecamatan Jekan Raya meluncurkan program inovatif bernama Bank Sampah Jekan Mandiri (BASMI) dengan konsep penukaran sampah menjadi sembako. Program ini dirancang sebagai solusi holistik yang menjembatani kepentingan ekonomi masyarakat dengan kebutuhan pelestarian lingkungan. Masyarakat diajak memilah sampah dari rumah, kemudian menukarkannya dengan sembako, uang tunai, atau tabungan pada hari-hari yang telah ditentukan di tiga lokasi, yaitu Posyandu Harapan Bangsa di Kelurahan Langkai, Posyandu Kemuning di Kelurahan Palangka, dan Pelabuhan Rambang di Kelurahan Pahandut.

Namun, di balik mandat kebijakan dan inovasi program tersebut, data empiris menunjukkan adanya kesenjangan signifikan antara harapan (*das sollen*) dan kenyataan

(das sein). Berdasarkan data yang diperoleh dari pengelola BASMI, hingga Februari 2026 program ini baru berhasil menjaring 321 nasabah aktif. Jika dibandingkan dengan total potensi 40.312 Kepala Keluarga di Kecamatan Jekan Raya, angka partisipasi tersebut hanya 0,8% —kurang dari satu persen. Padahal, target Jakstrada mensyaratkan pengurangan sampah sebesar 30% yang membutuhkan partisipasi massal masyarakat.

Lebih lanjut, data volume sampah yang berhasil dikelola melalui program ini sepanjang tahun 2025 menunjukkan total 141.571 kg (141,57 ton), dengan rincian sampah anorganik sebesar 95.707 kg (67,6%), sisa makanan 41.793 kg (29,5%), dan minyak jelantah 4.071 kg (2,9%). Meskipun kontribusi ini positif, jika dibandingkan dengan total timbulan sampah Kota Palangka Raya yang mencapai 59.240,96 ton per tahun (SIPSN, 2025), kontribusi BASMI masih sangat kecil, yaitu sekitar 0,24%. Data ini semakin mengukuhkan kesenjangan antara target pengurangan sampah 30% dengan realitas kontribusi program di lapangan.

Dari sisi kualitas partisipasi, hasil pengamatan awal peneliti di lokasi penukaran Posyandu Harapan Bangsa mengindikasikan bahwa antusiasme warga tampak tinggi saat hari penukaran. Namun, wawancara informal menunjukkan bahwa motivasi yang muncul cenderung didorong oleh insentif ekonomi jangka pendek, yaitu memperoleh sembako, belum tentu mencerminkan kesadaran ekologis yang mendalam. Hal ini memunculkan pertanyaan kritis: Apakah partisipasi ini akan bertahan jika insentif ekonomi suatu saat tidak tersedia? Apakah program ini sekadar menciptakan perubahan perilaku temporer atau justru berhasil menanamkan kesadaran lingkungan yang berkelanjutan? Selain itu, masih banyak warga yang belum mengetahui program ini, mengindikasikan bahwa sosialisasi belum menjangkau seluruh lapisan masyarakat secara optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan utama: pertama, kesenjangan partisipasi (target partisipasi massal tidak sebanding dengan realitas 0,8%); kedua, kesenjangan dampak (target pengurangan 30% tidak sebanding dengan kontribusi program yang hanya 0,24% terhadap total timbulan sampah kota); ketiga, kesenjangan kualitas partisipasi (motivasi ekonomi dominan berpotensi

menghasilkan partisipasi tidak berkelanjutan); dan keempat, kesenjangan informasi (sosialisasi belum optimal).

Dengan demikian, penelitian tentang Efektivitas Program Penukaran Sampah Menjadi Sembako di Bank Sampah Jekan Mandiri (BASMI) UPTD PST Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya ini menjadi penting dan mendesak untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan mengkaji pelaksanaan program, menggali pandangan dan pengalaman masyarakat peserta, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat efektivitas program, terutama dalam mendorong perubahan kebiasaan masyarakat mengelola sampah secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan Program Penukaran Sampah Menjadi Sembako yang dikelola melalui Bank Sampah Jekan Mandiri (BASMI) di UPTD PST Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya?
2. Bagaimana pandangan dan pengalaman masyarakat peserta program di Kecamatan Jekan Raya terhadap pelaksanaan Program Penukaran Sampah Menjadi Sembako yang dikelola melalui BASMI di UPTD PST Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya?
3. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat efektivitas serta keberlanjutan Program Penukaran Sampah Menjadi Sembako di Bank Sampah Jekan Mandiri (BASMI) UPTD PST Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya, terutama dalam mendorong perubahan kebiasaan masyarakat mengelola sampah?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan Program Penukaran Sampah Menjadi Sembako yang dikelola melalui Bank Sampah Jekan Mandiri (BASMI) di UPTD PST Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya, mencakup mekanisme operasional, prosedur penukaran, serta dinamika implementasi program di lapangan.
2. Untuk menggali dan memahami pandangan serta pengalaman masyarakat peserta program di Kecamatan Jekan Raya terhadap pelaksanaan Program Penukaran Sampah Menjadi Sembako yang dikelola melalui BASMI di UPTD PST Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya, termasuk motivasi partisipasi, manfaat yang dirasakan, serta kendala yang dihadapi.
3. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi efektivitas serta keberlanjutan Program Penukaran Sampah Menjadi Sembako di Bank Sampah Jekan Mandiri (BASMI) UPTD PST Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya, terutama dalam mendorong perubahan kebiasaan masyarakat mengelola sampah secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Memperkaya kajian evaluasi kebijakan publik berbasis lingkungan. Penelitian ini mengaplikasikan teori evaluasi kebijakan William Dunn (2018) dengan enam kriteria evaluasi (efektivitas, efisiensi, kecukupan, pemerataan, responsivitas, dan ketepatan) dalam konteks program pengelolaan sampah berbasis masyarakat di wilayah Kalimantan, sehingga memperluas cakupan penerapan teori tersebut.
2. Mengembangkan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku ramah lingkungan. Penelitian ini memperkaya teori perilaku ramah lingkungan Paul C. Stern (2000) dengan temuan empiris tentang dimensi

spiritual dalam partisipasi program lingkungan yang selama ini belum banyak dibahas.

3. Memberikan perspektif baru tentang efektivitas program dari sisi proses internalisasi nilai. Penelitian ini menawarkan pemahaman bahwa efektivitas program tidak cukup diukur dari indikator kuantitatif semata (seperti jumlah nasabah 321 orang atau partisipasi 0,8%), tetapi juga harus mencakup proses internalisasi nilai dan komitmen keberlanjutan perilaku peserta.
4. Memperkaya studi tentang bank sampah dengan lokus penelitian di wilayah Kalimantan. Penelitian ini mengisi kekosongan kajian tentang bank sampah di wilayah Kalimantan, khususnya di Kota Palangka Raya dengan karakteristik geografis lahan gambut yang unik.
5. Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya. Penelitian ini memberikan landasan empiris dan konseptual bagi pengembangan penelitian tentang program serupa di masa mendatang, baik dengan pendekatan kuantitatif maupun kualitatif komparatif.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi UPTD PST Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya dan Pengelola BASMI

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi internal untuk mempertahankan aspek-aspek positif program serta memperbaiki kelemahan, seperti rendahnya partisipasi (0,8%) dan belum optimalnya sosialisasi, guna meningkatkan efektivitas program ke depan. Data volume sampah 141,57 ton per tahun juga dapat menjadi baseline untuk pengembangan target kinerja tahun berikutnya.

2. Bagi Dinas Lingkungan Hidup Kota Palangka Raya
Penelitian ini diharapkan menjadi masukan dalam merumuskan kebijakan, mengalokasikan anggaran, dan menyusun sistem monitoring evaluasi yang lebih

tepat sasaran, serta menjadi model pembelajaran untuk pengembangan program serupa di kecamatan lain.

3. Bagi Masyarakat Peserta dan Masyarakat Luas di Kecamatan Jekan Raya
Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mengelola sampah melalui bank sampah, serta menjadi inspirasi bagi warga yang belum berpartisipasi untuk ikut serta dalam program BASMI.

4. Bagi Kelurahan, Tokoh Masyarakat, serta Ketua RT/RW di Kecamatan Jekan **Raya**

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi bagi para pemimpin lokal untuk berperan lebih aktif dalam menyosialisasikan program dan menjadi jembatan penghubung antara masyarakat dengan pengelola BASMI.

5. Bagi Pengelola Bank Sampah atau Instansi Pengelola Sampah di Daerah Lain
Hasil penelitian ini diharapkan menjadi studi kasus dan referensi berharga bagi pengelola bank sampah di daerah lain yang ingin mengembangkan atau mereplikasi program serupa.

6. Bagi Akademisi dan Peneliti Lain
Penelitian ini diharapkan menyediakan data empiris dan analisis mendalam yang dapat menjadi bahan rujukan, perbandingan, atau titik tolak bagi penelitian-penelitian selanjutnya.